

Global

Indeks S&P 500 naik 0,51%, ditutup pada 5.537,02. Nasdaq Composite naik 0.88%, mengakhiri sesi pada 18,188.30, karena nama-nama teknologi megacap seperti Tesla dan Nvidia masih terus melanjutkan kenaikan. Kedua indeks menyentuh level tertinggi baru sepanjang masa di sesi tersebut dan ditutup pada rekornya. Sementara itu Dow Jones kehilangan 23,85 poin, atau 0,06%, berakhir pada 39.308,00. Indeks 30 saham ini terbebani oleh penurunan hampir 1,7% dari UnitedHealth. Volume perdagangan lebih sepi pada hari Rabu dengan Bursa Efek New York ditutup lebih awal pada pukul 1 siang dan pada hari Kamis tutup penuh untuk memperingati Hari Kemerdekaan. Kabar dari Biro Statistik Nasional Tiongkok melaporkan populasi Tiongkok turun selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2023 menjadi 1,409 miliar orang, turun 2,08 juta orang dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut lebih besar dari penurunan populasi sekitar 850.000 pada tahun 2022 di tahun pertama jumlah kematian melebihi jumlah kelahiran di negara tersebut sejak awal tahun 1960an selama Kelaparan Besar.

Domestik

Pabrik ekosistem baterai kendaraan listrik (Electric Vehicle/EV) resmi beroperasi di Indonesia. Hal ini ditandai dengan peresmian pabrik di Karawang, Jawa Barat, pada hari Rabu oleh pemerintah RI dan konsorsium dari Korea Selatan (Korsel) yakni Hyundai Motor Grup dan juga LG Energy Solution. Pabrik sel baterai pertama ini berada di bawah operasi PT Hyundai LG Indonesia (HLI) Green Power. Lokasi berada di Karawang, Jawa Barat, memulai produksi komersial baterai kendaraan listrik pada April 2024. Euisun Chung, Executive Chairman Hyundai Motor Group menyampaikan, sebagai penyelesaian pabrik sel baterai di Indonesia memberikan kebanggaan besar. Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan Indonesia menjadi negara yang memiliki ekosistem pembuatan mobil listrik pertama di dunia. Ekosistem itu terbentuk mulai dari bahan baku nikel, pabrik baterai, hingga pabrik mobil listrik.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin bergerak turun dari 16.399 ke 16.365 yang didorong oleh aksi jual oleh bank asing. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 16.330-16.350 dengan perkiraan rentang perdagangan 16.290-16.360. Yield obligasi negara RI tenor 5-10-tahun turun. Sementara yield obligasi tenor panjang terlihat naik, sehingga terjadi penyesuaian pada kurva imbal hasil yang sempat mengalami inversi pada awal pekan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.30%	0%

BONDS	2-Jul	3-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.12	7.12	(0.08)
INA 10 YR (USD)	5.27	5.26	(0.17)
UST 10 YR	4.43	4.36	(1.65)

INDEXES	2-Jul	3-Jul	%
IHSG	7125.14	7196.76	1.01
LQ45	892.72	897.60	0.55
S&P 500	5509.01	5537.02	0.51
DOW JONES	39331.85	39308.0	(0.06)
NASDAQ	18028.76	18188.3	0.88
FTSE 100	8121.20	8171.12	0.61
HANG SENG	17769.14	17978.5	1.18
SHANGHAI	2997.01	2982.38	(0.49)
NIKKEI 225	40074.69	40580.7	1.26

FOREX	3-Jul	4-Jul	%
USD/IDR	16380	16350	(0.18)
EUR/IDR	17599	17645	0.26
GBP/IDR	20776	20853	0.37
AUD/IDR	10930	10984	0.49
NZD/IDR	9956	9996	0.41
SGD/IDR	12070	12087	0.14
CNY/IDR	2252	2249	(0.15)
JPY/IDR	101.36	101.30	(0.05)
EUR/USD	1.0744	1.0792	0.45
GBP/USD	1.2684	1.2754	0.55
AUD/USD	0.6673	0.6718	0.67
NZD/USD	0.6078	0.6114	0.59

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
AU	Balance of Trade MAY		A\$6.548B	A\$6.7B
AU	Exports & Imports MoM MAY		-2.5% & -7.2%	
DE	Factory Orders MoM MAY		-0.2%	0.3%
GB	S&P Global Construction PMI JUN		54.7	53.5
EA	ECB Monetary Policy Meeting Accounts			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI